SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *GUIDED NOTE TAKING* TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS IV SDN 2 MARASENDE

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Oleh:

SULIHWAN

920862060068

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *GUIDED NOTE TAKING* TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS IV SDN 2 MARASENDE

Atas nama saudara;

Nama : SULIHWAN

Npm : 92082060068

Jurusan :Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah di periksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkep, 22 oktober 2024

Disetujui Oleh;

Pembimbing I	Pembimbing II
Amrullah Mahmud, S,Pd.,M.Pd	**Rustinah. S.Pd.,M.Pd**

Diketahui Oleh;

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar
A. Zam Immawan Alam, SH., MH.	**Firdha Razak, S.Pd.,M.Pd.**

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

PENGESAHAN SKRIPSI

Diterima oleh panitia ujian skripsi sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan (STKIP) andi matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada hari

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa Pangkep

A.ZAM IMMAWAN ALAM,SH.MH

Dengan susunan panitia ujian sebagai berikut:

Ketua	: Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd	(.....)
Sekertaris	: Rustinah, S.Pd.,M.Pd	(.....)
Penguji	:1. Dr. Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd	(.....)
	2. A. Jaya Alam, SH.,MM	(.....)
Pembimbing	: 1. Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd	(.....)
	2. Rustinah, S.Pd.,M.Pd	(.....)

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

MOTTO

“Tidak usah terlalu cemas akan ketertinggalan, karena cerita hidupmu telah ditulis oleh penulis sekenario terbaik”

-Sulihwan-

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawa ini :

Nama	: Sulihwan
NIM	: 920862060068
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Pengaruh Penerapan Strategi *Guided Note Taking* Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV SDN 2 Marasende

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruh hasilnya tiruan atau duplikan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 15 Desember 2024

Yang membuat pernyataan

Sulihwan
920862060068

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

ABSTRAK

Sulihwan, 2024. Pengaruh Penerapan Strategi *Guided Note Taking* Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV SDN 2 Marasende. Skripsi, Dibimbing oleh Amrullah Mahmud, dan Rustinah, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini menganalisis Pengaruh Penerapan Strategi *Guided Note Taking* Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV SDN 2 Marasende. Masalah utama penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah gambaran pengaruh penerapan *Strategi Guided Note* taking terhadap keterampilan menyimak siswa di kelas IV SDN 2 Marasende, (2) Bagaimanakah Keterampilan Menyimak Siswa sebelum penerapan Strategi *Guided Note Taking*, dan (3) Bagaimanakah Keterampilan Menyimak Siswa sesudah penerpan Strategi *Guided Note Taking*. Tujuan penelitian ini yaitu: untuk menganalisis gambaran pengaruh penerapan strategi *Guided Note Taking* terhadap keterampilan menyimak siswa dan untuk mengetahui tingkat keterampilan menyimak siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi *Guided Note Taking* di kelas IV SDN 2 Marasende. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian ekperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini sebanyak 44 siswa dengan sampel penelitian 15 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampel.* Pengumpulan data dengan menggunakan intrumen pengamatan observasi, lembar aktifitas siswa, lembar aktifitas guru dan dokumentasi (studi dokumen). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan uji *Wilcoxon Matched Pairs*, uji validitas dan uji reabilitas.

Hasil penelitian menujukkan bahwa: (1) Gambaran pelaksanaan strategi *guided note taking* terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV SDN 2 Marasende dilakukan dengan berpedoman pada scenario yang telah disusun dan disesuaikan dengan tahapan strategi *guided note taking* yang diterapkan. (2) Gambaran tingkat keterampilan menyimak siswa kelas IV SDN 2 Marasende sebelum diberikan perlakuan berupa strategi *guided note taking* berada pada kategori rendah dan setelah diberikan perlakuan strategi *guided note taking* berada pada kategori tinggi. (3) Penerapan strategi *guided note taking* pada siswa kelas IV di SDN 2 Marasende menunjukkan adanya perbedaan keterampilan menyimak sebelum dan sesudah diberikan teknik *guided note taking* yaitu perolehan mean pada *pretest* berada pada kategori rendah, dan setelah diberikan teknik *guided note taking* hasil lembar kerja peserta didik *posttest* berada pada kategori tinggi. Artinya penggunaan Teknik *guided note taking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menyimak siswa.
Kata Kunci : *guided note taking*, Keterampilan Menyimak

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan hanya bagi Allah SWT, pemilik seluruh alam semesta dengan segala isi dan keindahannya yang atas limpahan rahmat, taufiq dan hidaya-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, segenab keluarga, para sahabat, serta orang-orang yang mengikuti ajarannya hingga akhir kelak.

Teristimewa penulis sampaikan teima kasih kepada dua malaikat tak bersayapku, dua orang utusan syurga untukku yang tak pernah mengucapkan kata lelah, tak pernah mengeluh dengan kata paya, dan jauh dari kata menyerah hanya demi saya buah hatinya. Mereka adalah ayah dan ibu tercinta, Suharni (ayah) dan Halija (ibu) yang telah banyak memberikan doa, nasehat, kasi sayang, dan dukungan baik secara moral dan materi kepada penulis sejak perkuliahan sampai pada penyususun skripsi ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

Inilah skripsi dengan judul "Pengaruh Penerapan Strategi *Guided Note Taking* Terhadap Keterampilan Menyimak siswa Kelas IV SDN 2 Marasende" yang penulis susun untuk memenuhi dan melengkapi kewajiban akademis sebagai syarat akhir dalam menyelsesaikan program studi S1 ilmu pendidikan di kampus STKIP Andi Matappa Pangkep. Oleh karena itu penulis sepantasnya mengucapkan terimakasi kepada:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH., MH Selaku Ketua STKIP Andi Matappa.
3. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku ketua prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd dan, Rustinah, S.Pd.,M.Pd. Selaku pembimbing satu dan dua saya yang telah membimbing saya selama dalam tahapan penyusunan skripsi ini.

Kepada para Dosen penguji, Bapak/Ibu Dosen serta para akademisi dan pegawai prodi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dan memberikan penulis pengajaran dengan berbagai displin ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat, serta menjadi bekal untuk penulis dalam melanjutkan masa depan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Skripsi ini masi jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan penulis selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PENGESAHAN i

PENGESAHAN SKRIPSI ii

MOTTO iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv

ABSTARK v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS 9

A. Kajian Pustaka 9

1. Guided Note Taking 9

a. Definisi Guided Note Taking 9

b. Ciri/karakteristik *Guided Note Taking* 11

c. Tujuan/fungsi *Guided Note Taking* 12

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

d. Langkah-langkah *Guided Note Taking* 13
e. Indikator 14
f. Kelebihan dan Kekurangan *Guided Note Taking* 14
g. Penelitian Relevan 16
2. Keterampilan Menyimak 17
a. Definisi Keterampilan Menyimak 17
b. Ciri-ciri Keterampilan Menyimak yang Baik 18
c. Tujuan Keterampilan Menyimak 18
d. Aspek Keterampilan Menyimak 20
e. Langkah-langkah Keterampilan Menyimak 20
f. Indikator 21
g. Kelemahan Keterampilan Menyimak Siswa 22
h. Penelitian Relevan 22
B. Kerangka Pikir 23
C. Hipotesis Penelitian 25

BAB III METODE PENELITIAN 26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 26
B. Variabel dan Desain Penelitian 26
1. Variabel Penelitian 26
2. Desain Penelitian 26
C. Definisi Operasional Variabel 28
D. Lokasi dan Waktu Penelitian 30
E. Populasi dan Sampel 30

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

1. Populasi 30
2. Sampling Jenuh 30
F. Instrumen Penelitian 31
G. Teknik Pengumpulan Data 31
1. Pengamatan Observasi 31
2. Lembar Aktivitas Siswa 32
3. Lembar Aktivitas Guru 32
4. Dokumentasi (Studi Dokumen) 32
H. Teknik Analisis Data 33
1. Uji Validitas 33
2. Uji Reabilitas 34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 36
A. Hasil Penelitian 36
B. Pembahasan 43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 47
A. Kesimpulan 47
B. Saran 48

DAFTARPUSTAKA 49

LAMPIRAN 54

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Desain Penelitian 27

Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel 28

Tabel 3.3. Jumlah Populasi Siswa Kelas IV 30

Tabel 3.4. Penyebaran sampel 31

Tabel 4.1. Jadwal pelaksanaan kegiatan I 35

Tabel 4.2. Jadwal pelaksanaan kegiatan II 36

Tabel 4.3. Jadwal pelaksanaan kegiatan III 37

Tabel 4.4. Jadwal pelaksanaan kegiatan IV 38

Tabel 4.5. Uji N-Gain 40

Tabel 4.6. Uji Normalitas 41

Tabel 4.7. Uji z 42

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir 24

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Undang - Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bab I Pasal 1 ayat 1 menerangkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa tujuan pendidikan dapat tercapai dengan suasana belajar dan proses pembelajaran yang terencana dengan baik.

Sayuti, U, dkk (2022) Pendidikan merupakan hakikat dari kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, masalah pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Masalah pendidikan seringkali menjadi topik perbincangan yang menarik dan hangat, baik dikalangan adengan cara mewujudkan suasana belajar yang kondusif dan menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas dengan mengadakan pembaharuan dalam model atau strategi pembelajaran, dan pendekatan serta penggunaan media yang lebih efektif dalam proses pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

Astuti, W. U. R. I. (2017) Pendidikan banyak bergantung pada peran guru dalam membimbing proses pembelajaran serta kemajuan teknologi. Guru merupakan unsur manusiawi dalam proses pembelajaran. Guru memiliki peranan penting dalam pendidikan. Selain guru yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran juga dibutuhkan proses yang menyenangkan dan nyaman dalam proses belajar mengajar. Sehingga guru dalam pembelajaran harus memiliki strategi dalam sebuah proses pembelajaran, dengan menggunakan sebuah strategi pembelajaran yang tepat maka diharapkan pembelajaran yang berlangsung dapat menarik perhatian siswa agar lebih fokus dan aktif dalam proses pembelajaran. Selain dari menyiapkan strategi pembelajaran yang tepat, pendidik juga dapat memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan menyenangkan dan aktif. Keberhasilan tujuan dalam pendidikan banyak bergantung dari bagaimana proses perancangan pembelajaran yang dijalankan secara profesional dan optimal. Belajar merupakan proses interaksi terhadap segala situasi yang ada disekitar individu, dalam sebuah proses belajar tersebut melibatkan 2 orang pelaku yaitu guru dan siswa dimana guru berperan sebagai orang yang mengajar dan siswa sebagai pelaku yang diajarkan.

Pendidikan dipandang sebagai sarana strategis untuk mengangkat harkat dan martabat suatu bangsa. Salah satu institusi utama dalam mengangkat harkat dan martabat bangsa adalah pendidikan tinggi. Hal ini dikarenakan pendidikan tinggi mempunyai peranan penting sebagai institusi yang mengelola dan mengembangakan berbagai bidang keilmuan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

Pembelajaran di sekolah yang dilakukan seorang guru tidaklah dapat memenuhi semua kebutuhan siswa. Perbedaan latar belakang sosial-ekonomi mempengaruhi sifat dan karakter seorang anak yang juga berpengaruh terhadap sikapnya dalam mengikuti pembelajaran di sekolahnya. Pembelajaran di sekolah masih lemah, kurang adanya interaksi antara siswa dan guru sehingga pembelajaran menjadi kurang aktif. Pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, otak siswa dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Permasalahan tersebut juga terlihat pada keterampilan menyimak khususnya di sekolah dasar (SD).

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 10 September 2023, di Kelas IV SDN 2 Marasende, Kec. Liukang Kalmas, Peneliti menemukan fenomena terkait keterampilan menyimak siswa, dimana siswa Kelas IV masih tergolong rendah karena siswa masih kesulitan dalam menyimak penjelasan dari Guru, selain itu siswa juga mengalami kesulitan dalam menyimak, seperti kurang dapat memahami ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. Ketika menyimak suatu penjelasan siswa masih ada beberapa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam proses belajar mengajar. Adapun ciri-ciri penyebab keterampilan menyimak siswa rendah di SDN 2 Marasende yaitu ; 1). Kurangnya perhatian, 2). Kesulitan dalam menyerap informasi, 3). Kesulitan dalam memahami pesan yang disampaikan oleh pengajar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah Keterampilan Menyimak Siswa sebelum penerapan Strategi *Guided Note Taking* ?
2. Bagaimanakah Keterampilan Menyimak Siswa sesudah penerpan Strategi *Guided Note Taking* ?
3. Apakah terdapat pengaruh setelah penerapan *Guided Note Taking* terhadap keterampilan menyimak siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah, untuk menganalisis gambaran pengaruh penerapan strategi *Guided Note Taking* terhadap keterampilan menyimak siswa dan untuk mengetahui tingkat keterampilan menyimak siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi *Guided Note Taking* di kelas IV SDN 2 Marasende.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis :

Bagi pengembangan khasana keilmuan, sebagai bahan bacaan dan referensi untuk mengkaji lebih dalam tentang penanggulanan kasus siswa di Kelas IV SDN 2 Marasende. Dan menjadi bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

khususnya dalam penanggulanan kasus siswa yang ada di Kelas IV SDN 2 Marasende.

2. Manfaat Praktis :

   a. Bagi Siswa, untuk menambah pengetahuan tentang cara mengatasi permasalahan dalam keterampilan menyimak.
   b. Bagi Guru, sebagai bahan masukan oleh guru di SDN 2 Marasende, untuk dapat mengatasi keterampilan menyimak yang rendah.
   c. Bagi Sekolah, sebagai acuan untuk mengatasi siswa yang rendah dalam menyimak, sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan menyimak yang baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Guided Note Taking

a. Definisi Guided Note Taking

Secara Etimologi Guided berasal dari kata Guide sebagai kata benda berarti buku pedoman, pemandu, dan sebagai kata kerja berarti mengemudikan, menuntun, menjadi petunjuk jalan, membimbing dan mempedomani. Sedangkan Guided sebagai kata sifat berarti kendali. Note berarti catatan dan Taking sebagai kata benda yang berasal dari kata Take mempunyai arti pengambilan. Pengertian kalimat *Guide Note Taking* yang biasa disingkat dengan GNT berisi tiga kata yakni *guided, note dan taking.* Secara etimologi *guided* berasal dari kata *guide* sebagai kata benda berarti buku pedoman, pemandu dan sebagai kata kerja berarti mengemudikan, menuntun, menjadi petunjuk jalan, membimbing dan mempedomani. Sedangkan *guided* sebagai kata sifat berarti kendali. *Note* berarti catatan dan taking sebagai kata benda yang berasal dari take mempunyai arti pengambilan Adijaya, H. R. (2018).

Strategi *Guided Note Taking* merupakan strategi pembelajaran yang dalam strategi ini, sebagai pengajar atau guru menyiapkan suatu bagan atau skema atau yang lain dapat membantu peserta didik dalam membuat cacatan ketika guru menyampaikan materi pelajaran ada banyak bentuk atau pola yang dapat dikerjakan untuk strategi ini salah satunya adalah yang paling penting mengisi poin-poin dengan memberikan panduan berupa kisi-kisi yang belum sempurna agar metode

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

cerama yang dibawakan guru akan menambah minat siswa dan perhatian siswa dalam belajar. Yutika dkk (2022).

Guided Note Taking (GNT) adalah model catatan terbimbing yang dikembangkan untuk membantu siswa mendengarkan secara aktif Suprijono (Angga Putra dkk, 2022). Model *Guided Note Taking* membantu siswa dalam pembelajaran dimana siswa menulis apa yang mereka pelajari, secara tidak langsung kegiatan menulis atau mengisi lembar kegiatan siswa membuat sesuatu yang mereka tulis masuk kedalam memori ingatan mereka Fadhasar (Daud F, 2022).

Strategi *Guided Note Taking* adalah strategi pembelajaran yang memiliki fungsi untuk mengarahkan peserta didik membuat catatan yang sistematis terhadap pembelajaran dengan cara mengisi bagian yang kosong dari suatu bagan, skema, formulir atau bentuk lainnya yang telah disiapkan oleh guru Nafi, R. L. (2019). Strategi *Guided Note Taking* adalah metode pembelajaran dimana guru menyediakan formulir atau lembar yang telah disiapkan yang menginstruksikan kepada siswa untuk membuat catatan sewaktu guru menyampaikan materi pelajaran Nasir, N. (2023).

Hani, Y. A. (2022) Strategi *Guided Note Taking* adalah teknik pembelajaran yang meski dalam pelaksanaannya tidak dapat dipisahkan dari metode ceramah, namun teknik ini cocok digunakan untuk memulai pembelajaran dan menghadirkan suasana belajar yang aktif sehingga peserta didik akan terfokus perhatiannya pada istilah dan konsep yang akan dikembangkan dan materi yang berhubungan dengan kompetensi serta tujuan yang telah dirancang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi *Guided Note Taking* merupakan strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dimana guru menyiapkan suatu skema/bagan untuk diberikan kepada siswa agar mudah memahami pembelajaran dan mudah untuk membuat catatan pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

b. Ciri/karakteristik *Guided Note Taking*

Menurut Amir A (2015), Ciri-ciri strategi *Guided Note Taking* adalah:

1) Adanya teks lisan yang harus disimpulkan oleh peserta didik.
2) Adanya kisi-kisi yang berupa pernyataan-pernyataan atau pernyataan-pernyataan yang belum sempurna yang diberikan kepada peserta didik sebagai fokus konsentrasi mereka dalam menyimak teks.
3) Adanya produk yang berupa resume dari teks yang disimak.

Agus Suprijono (Nasir dkk, 2022), mengemukakan bahwa karakteristik guided note taking sebagai berikut :

1) Pembelajaran diawali dengan bahan ajar, misalnya handout dari materi ajar yang disampaikan dengan metode ceramah kepada siswa.
2) Mengosongi sebagian poin-poin penting sehingga terdapat bagian-bagian yang kosong dalam handout tersebut.
3) Menjelaskan kepada siswa bahwa bagian yang kosong dalam handout memang sengaja dibuat agar mereka tetap berkonsentarsi mengikuti pembelajaran.
4) Selama penjelasan berlangsung siswa diminta untuk mengisi bagian-bagian yang kosong. Setelah penyampaian materi selesai siswa diminta untuk membaca dan memahami handout yang dimilikinya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

B. Kerangka Pikir

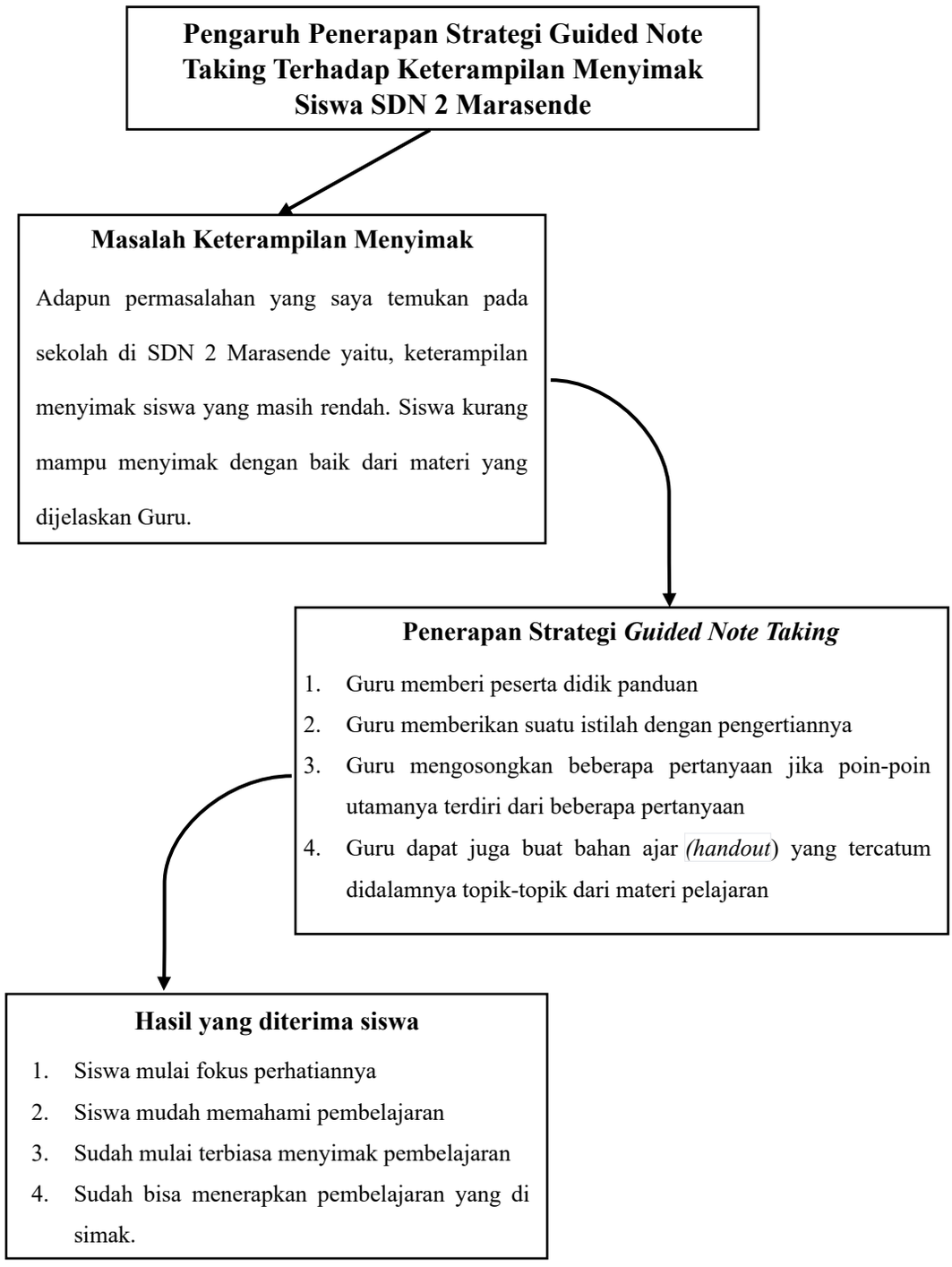
Kerangka berpikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesiskan dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Kerangka berpikir memuat teori atau dalil serta konsep-konsep yang menjadi dasar dalam penelitian. Kerangka berpikir ini menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel. Maka di kemukakan bahwa Keterampilan Menyimak adalah kegiatan sehari-hari yang dilakukan manusia untuk memperoleh informasi dari apa yang disimak.

Keterampilan menyimak sangatlah penting untuk dimiliki seseorang agar dapat memahami serta membangun pemahaman dari sumber yang menjadi pusat perhatian. Sedangkan strategi *Guided Note Taking* adalah model catatan terbimbing yang dikembangkan untuk membantu siswa mendengarkan secara aktif.

Menggunakan strategi *Guided Note Taking* dapat membantu siswa dalam pembelajaran. Dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking*, guru menyediakan sebuah media seperti buku untuk mengetahui hasil belajar menyimak, membaca siswa. Dengan begitu guru dapat mengetahui kemampuan menyimak dan membaca siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

Berikut kerangka berfikir yang di maksud :



Gambar 2.1.
Kerangka Berfikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

C. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh penerapan strategi *Guided Note Taking* terhadap Keterampilan Menyimak siswa SDN 2 Marasende.

1. Hipotesis Penelitian

   H0 : Tidak ada pengaruh signifikan dari penerapan strategi *Guided Note Taking* dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa SDN 2 Marasende.

   H1 : Ada pengaruh yang signifikan dari penerapan *Guided Note Taking* dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa SDN 2 Marasende.

2. Hipotesis Statistik

   Hipotesis statistik merupakan pernyataan yang dapat diuji secara statistik mengenai hubungan antara dua atau lebih variabel penelitian. Hipotesis statistik memiliki dua bentuk, yaitu hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nol (H0).

a. Hipotesis Alternatif (Ha)

   Terdapat nilai koefisien korelasi yang signifikan antara strategi guided note taking dengan hasil belajar membaca.

b. Hipotesis Nol (Ho)

   Tidak dapat nilai koefisien korelasi yang signifikan antara strategi guided note taking dengan hasil belajar membaca.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif tentang Pengaruh Penerapan Strategi *Guided Note Taking* Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV di SDN 2 Marasende.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penilitian ini adalah jenis penelitian pre eksperimental, dengan rancangan penelitian one group, pre test and post test design adalah rancangan penelitian yang menggunakan satu kelompok subjek dengan cara melakukan pengukuran sebelum dan setelah perlakuan. Perbedaan kedua hasil pengukuran dianggap sebagai efek perlakuan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi Guided Note Taking terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV di SDN 2 Marasende.

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

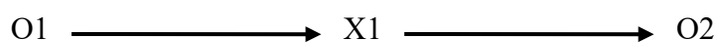
Identifikasi variabel adalah gejalah suatu peristiwa yang keberadaannya dapat diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada penelitian ini digunakan dua variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terkait. Variabel bebas yaitu Pengaruh Penerapan Strategi *Guided Note Taking* dengan simbol (X) dan variabel terkait Keterampilan Menyimak Siswa (Y).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuannya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pre eksperimen yang hanya menggunakan kelompok studi tanpa menggunakan kelompok kontrol, serta pengambilan responden tidak dilakukan secara randomisasi. Dalam penelitian ini, desain penelitian yang akan digunakan yaitu *pre-test-post-test design*. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok sampel tanpa menggunakan kontrol. Kelompok sampel diberi tes awal (pre-test) lalu diberikan perlakuan dan kemudian diberikan tes akhir(post-test). Secara umum dapat digambarkan pada skema sebagai berikut:

Tabel 3.1. Desain Penelitian



Keterangan :

O1 : Observasi dan pengukuran keterampilan menyimak siswa sebelum diberi perlakuan strategi Guided Note Taking.

X1 : Perlakuan (strategi Guided Note Taking terhadap keterampilan menyimak siswa).

O2 : Observasi dan pengukuran setelah diberi perlakuan strategi Guided Note Taking terhadap keterampilan menyimak siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk lebih memahami jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini perlu definisi operasional variabel yaitu :

Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Deskripsi
1	Keterampilan Menyimak Widyasari, D. (2015)	1. Menyebutkan petunjuk-petunjuk yang terdapat dalam pembicaraan. 2. Mencari dan merasakan hubungan-hubungan, seperti kelas, tempat, kualitas, waktu, urutan serta sebab-akibat. 3. Mendapatkan atau memperoleh butir- butir informasi tertentu. 4. Memperoleh pemahaman dan pengertian yang mendalam. 5. Merasakan serta menghayati ide-ide sang pembicara, sasaran maupun pengorganisasiannya.	Keterampilan menyimak merupakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan manusia untuk memperoleh informasi dari apa yang disimak. Di dalam keterampilan menyimak juga merupakan kemampuan yang diperlukan untuk berkomunikasi dan berinteraksi, serta untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

		6. Memahami urutan ide-ide sang pembicara. 7. Mencari dan mencatat fakta-fakta penting.	
2	Strategi Guided Note Taking Hidayanto, M., & Risminawati, M. P. (2014).	1. Peserta didik yang aktif memiliki beberapa indikator yang nampak dalam pembelajaran di kelas, seperti peserta didik fokus pada penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, merespon guru, serta aktif menyampaikan pendapat.	Dengan menggunakan model Guided Note Taking siswa akan menghasilkan catatan selama pembelajaran yang lengkap dan akurat. Model ini sangat cocok digunakan pada saat memulai pembelajaran sehingga siswa akan fokus perhatiannya pada konsep yang akan dikembangkan dengan menggunakan konsep bagan yang lebih ringkas. Suharni, S. dkk (2023)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dari penelitian ini yaitu, di SDN 2 Marasende yang beralamat di Pulau Marasende, Kec. Liukang Kalmas, Kab. Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan. Waktu observasi di bulan Sepember 2023. Alasan memilih lokasi ini iyalah karena pada saat mengajar seni sekaligus observasi di sekolah tersebut, peneliti menemukan beberapa siswa terkendala dalam hal keterampilan menyimaknya kurang baik.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun populasi dari penelitian ini adalah siswa Kelas IV di SDN 2 Marasende.

Tabel 3.3. Jumlah Populasi Siswa Kelas IV

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IV	12	32	44

Sumber : Data Pokok Sekolah

2. Sampling Jenuh

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota popolasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bilah jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* Sampel pada penelitian ini adalah sebagian siswa yang terdapat di dalam kelompok populasi yang memiliki

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

keterampilan menyimak rendah yaitu kelas IV dengan jumlah 16 Siswa di pilih secara *purposive sampling* yang akan menjadi kelompok.

Tabel 3.4. Penyebaran sampel

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IV	6	9	15

Sumber : Data Pokok Sekolah

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sappaile, (Sukendra, I. K., & Atmaja, I. 2020). Instrumen Penelitian adalah Penelitian pada dasarnya merupakan proses menemukan kebenaran dari suatu permasalahan dengan menggunakan metode ilmiah. Salah satu tahapan dalam melakukan metode ilmiah adalah pengumpulan data. Dalam pengumpulan data, instrumen sangat penting dalam penelitian, karena instrumen merupakan alat ukur dan akan memberikan informasi tentang apa yang di teliti.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid, dalam studi kasus ini Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam studi kasus ini yaitu:

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (observasi) merupakan pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka amati selama penelitian. Pengamatan tersebut dapat dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat subyektif mungkin. Dalam penelitian studi kasus ini peneliti melakukan observasi langsung.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan disajikan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian dengan perumusan masalah dan pemecahan masalah. Penelitian ini dengan menggunakan pre-eksperimen yang dilakukan terhadap 15 siswa dimana datanya diperoleh melalui instrumen LKPD dan hasinya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik infersial. Hasil analisis deskriptif meliputi rata-rata, standar deviasi, dan variansi. Sedangkan statistic inferensial menggunakan uji-z.

Hasil penelitian tentang "Pengaruh Penerapan Strategi *Guided Note Taking* Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV SDN 2 Marasende" sebagai berikut :

1. **Bagaimanakah keterampilan menyimak siswa sebelum penerapan strategi Guided Note Taking.**

Berikut adalah jadwal pelaksanaan penerapan strategi *Guided Note Taking* terhadap keterampilan menyimak siswa:

Tabel 4.1. Jadwal pelaksanaan kegiatan I

Waktu	Hari / Tanggal	Kegiatan yang dilakukan
20 menit	Senin, 30 September 2024	Pertemuan I: Peneliti memberi peserta didik panduan *pre test*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

Pertemuan I di awali dengan salam dan doa. Peneliti kemudian memperkenalkan diri serta tujuan diadakannya kegiatan yang akan berlangsung, sebaliknya siswa juga memperkenalkan dirinya masing-masing, setelah itu peneliti membagikan Lembar Cerita (Kalah Oleh Si Cerdik) *pretest* terlebih dahulu kepada siswa sebelum melakukan tes keterampilan menyimak siswa yang akan di lakukan pada esok harinya. Tujuan dari pelaksanaan *pretest* ini yaitu untuk mengetahui tingkat keterampilan menyimak siswa sebelum diberikan teknik *Guided Note Taking*, selanjutnya peneliti kemudian menjelaskan tujuan serta langkah-langkah kegiatan *pretest*, setelah siswa membaca cerita *pretes*, maka penelitian mengambil hasil *pre test* yang telah di jadwalkan penelitian. Peneliti membuat janji temu kepada siswa yang menjadi sampel agar dapat mengikuti pertemuan yang telah di jadwalkan oleh peneliti untuk melaksanakan kegiatan menyimak.

Tabel 4.2. Jadwal pelaksanaan kegiatan II

Waktu	Hari / Tanggal	Kegiatan yang dilakukan
1x45 menit	Selasa, 1 Oktober 2024	Pertemuan II: Peneliti membagikan LKPD

Pada pertemuan ke-II diawali dengan salam dan do'a. peneliti kemudian memperkenalkan diri serta tujuan di adakannya kegiatan yang akan berlangsung. begitupun sebaliknya siswa juga memperkenalkan dirinya masing- masing. Peneliti kemudian menjelaskan tata cara pengisian LKPD. Sebelum ke tahap selanjutnya, peneliti memberikan *ice breaking* agar siswa tidak tegang dan menjadi rileks dalam pengisian LKPD, selanjutnya peneliti menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan serta menanyakan kesiapan siswa dalam memulai menjawab soal yang terdapat di dalam LKPD. Setelah siswa sudah siap, peneliti mulai

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

membagikan LKPD yang akan di isi siswa, setelah selesai pengisian LKPD peneliti menyuruh siswa untuk mengumpulkan kembali hasil dari pengisian LKPD, kemudian peneliti dan siswa menjadwalkan pertemuan selanjutnya. Peneliti mengakhiri kegiatan dengan doa salam.

Tabel 4.3. Jadwal pelaksanaan kegiatan III

Waktu	Hari / Tanggal	Kegiatan yang dilakukan
45 menit	Rabu, 2 Oktober 2024	Pertemuan III: Pengisian LKPD dengan menerapkan teknik *Guided Note Taking*

Pelaksanaan kegiatan menyimak serta pengisian LKPD siswa dengan menerapkan teknik *Guided Note Taking* pada pertemuan III diawali dengan salam dan do'a. Peneliti mengulang kembali tentang pertemuan yang dilaksanakan sebelumnya tentang langkah langkah/strategi dalam teknik *Guided Note Taking* mengenai keterampilan menyimak siswa. Sebelum ketahap selanjutnya, peneliti memberikan ice breaking kepada siswa agar siswa tidak tegang dan menjadi rileks dalam pengisian soal yang terdapat di dalam LKPD siswa pada pertemuan ini. Selanjutnya peneliti kemudian memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan III ini, dengan mengisi soal yang berbeda yang ada pada lembar LKPD siswa. Pada tahap ini, peneliti memberikan penjelasan mengenai tata cara pengisian kembali soal-soal yang terdapat pada lembaran tersebut dan mulai melati diri siswa untuk menyimak cerita pada buku cerita yang telah di berikan. Hal ini merupakan salah satu yang penting dalam teknik *Guided Note Taking*. Peniliti tidak hanya memberikan masukan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

Tabel 4.4. Jadwal pelaksanaan kegiatan IV

Waktu	Hari / Tanggal	Kegiatan yang dilakukan
45 menit	Kamis, 3 Oktober 2024	Pertemuan IV: Peneliti mengevaluasi hasil dari siswa

Pelaksanaan kegiatan menyimak dengan menerapkan teknik *Guided Note Taking* pada pertemuan IV diawali dengan salam dan do'a. Peneliti mengulang kembali tentang pertemuan yang dilaksanakan sebelumnya tentang langkah-langkah/strategi dalam teknik *Guided Note Taking*. Pada fase penerapan *Guided Note Taking* siswa mulai melatih dirinya dengan melatih keterampilan menyimaknya, sebelum pertemuan IV selesai, peneliti membagikan kembali LKPD terlebih dahulu kepada siswa. Tujuan dari pelaksanaan post-test ini yaitu untuk mengetahui tingkat keterampilan menyimak siswa setelah diberikan perlakuan dalam hal ini penerapan teknik *Guided Note Taking*. Selanjutnya peneliti kemudian menjelaskan tujuan serta langkah-langkah kegiatan *pretest*. Setelah siswa mengisi soal yang terdapat didalam LKPD *pretest*, maka peneliti mengakhiri kegiatan dengan doa dan salam. Penerapan teknik *Guided Note Taking* memberikan pengaruh postif terhadap siswa yang mengalami rendahnya keterampilan menyimak. Setelah penerapan teknik *Guided Note Taking*, siswa mengetahui bagaimana tahapan-tahapan yang digunakan agar dapat mengatasi rendahnya keterampilan menyimak yang dimilikinya. Selama penerapan teknik *Guided Note Taking,* siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pada setiap pertemuan. Dengan peningkatan keaktifan tersebut, menandakan bahwa siswa menerima penerapan teknik *Guided Note Takinng.*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

2. Bagaimanakah keterampilan menyimak siswa sesudah penerapan strategi *guided note taking.*

Dari data lampiran di atas dapat di deskripsikan bahwa sebelum penerapan berupa strategi *guided note taking* dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa berada pada kategori masih kurang, hal ini di lihat dari siswa yang masih belum memahami penejelasan pada saat pemebrian materi berupa cerita, literasi dengan buku kurang, dan tidak adanya rasa tertarik pada buku. Setelah di berikan penerapan strategi *guided not taking* dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa yang awalnya berada pada kategori sangat rendah berubah ataupun meningkat pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar menyimak siswa meningkat setelah di berikan berupa strategi *guided note taking.*

Keterampilan menyimak sesudah penerapan teknik *Guided Note taking* terhadap keterampilan menyimak siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:.

1. UJI N-GAIN SCORE

Tabel 4.5. Uji N-Gain

No	Pre	Post	Post dikurang Pre	Skore Ideal dikurang Pretest	N-Gain Score	N-Gain Persentase
1	50	100	50	50	1,00	100,00
2	40	80	40	60	0,67	66,67
3	30	95	65	70	0,93	92,86
4	50	90	40	50	0,80	80,00
5	60	85	25	40	0,63	50,26
6	55	75	20	45	0,44	44,44
7	50	90	40	50	0,80	80,00
8	50	95	45	50	0,90	90,00
9	50	75	25	50	0,50	50,00

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

10	70	90	20	30	0,67	66,67
11	75	80	5	25	0,20	20,00
12	60	95	35	40	0,88	87,50
13	50	100	50	50	1,00	100,00
14	60	95	35	40	0,88	17,39
15	65	90	25	35	0,71	71,43
Mean	**54,33**	**89,00**	**34,67**	**45,67**	**0,73**	**67,81**

Berdasarkan tabel 4.5 terdapat pada nilai rata-rata pre-test mean 54,33, pada nilai post-test sebanyak mean 89,00, jadi nilai rata-rata ketika pre-test di kurang post-test yaitu sebanyak mean 34,67, skor ideal di kurang pre-test yaitu mean 45,67, adapun N-Gain skornya yaiu mean 0,73, dan N-Gain presentase yaitu mean 67,81. Berdasarkan nilai-nilai tersebut hasil dari pengurangan jumlah sampel yaitu 15 siswa.

3. Apakah terdapat pengaruh setelah penerapan *Guided Note Taking* terhadap keterampilan menyimak siswa.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah teknik *Guided Note Taking* tidak menyimpang dari distribusi normal. Uji normalitas dianalisis dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* test. Berdasarkan hasil analisis uji normalitas terlihat seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6. Uji Normalitas

Test of Normality			*Shapiro-Wilk*	
	Statistic	Df		Sig.
Pretest	.218	15	4,50	0,05

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan peneltian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa, keterampilan menyimak siswa sebelum penerapan strategi *Guided Note Taking* di SDN 2 Marasende ternyata masih banyak siswa yang mengalami keterampilam menyimak yang rendah, hal itu diketahui dari hasil tes menyimak yang dilakukan peneliti, sehingga peneliti ingin menggunakan strategi *Guided Note Taking*

Keterampilan menyimak sesudah di terapkan teknik *Guided Note Taking* dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Sebelum di berikan *Guided Note Taking* perolehan pada tingkat keterampilan menyimak berada pada kategori rendah setelah di berikan *Guided Note Taking* perolehan berada pada kategori tinggi.

Penerapan strategi *Guided Note Taking* pada siswa kelas IV di SDN 2 Marasende menunjukkan adanya perbedaan keterampilan menyimak sebelum dan sesudah diberikan teknik *Guided Note Taking* yaitu perolehan keterampilan menyimak siswa berada pada kategori rendah, dan setelah diberikan teknik *Guided Note Taking* pada hasil lembar kerja peserta didik berada pada kategori tinggi. Jadi teknik *Guided Note Taking* berpengaruh positif terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV SDN 2 Marasende.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

B. SARAN

Bagi guru:

Disarankan untuk menggunakan strategi *guided note taking* sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa dan menjadi inspirasi serta motivai untuk mengembangkan pengetahuan yang baru agar lebih menarik dalam kegiatan pembelajaran.

Bagi siswa:

Diharapkan dengan penerapan strategi *guided note taking* dapat menjadi pembelajaran dengan terus mengembangkan segala potensi dan bakat yang dimiliki serta mampu komunikatif dan tampil di depan kelas.

Bagi peneliti:

Peneliti yang akan datang, kiranya dapat menjadi rujukan yang baru dalam mengembangkan strategi *guided note taking* dalam bentuk yang lebih menarik dan lebih bik diberbagai pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

DAFTAR PUSTAKA

Adah, N., dkk (2023). Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Pada Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar. Vol. 7*(2) PP. 120-131.

Adijaya, H. R. (2018). Penerapan Strategi *Guided Note Taking* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tarikh Di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Temon. *Yogyakarta: UINSU Kalijaga.*

Arifin, M. R. A., & Wahyuningsih, F. (2023). *Kesesuaian Materi Video Animasi Youtube Learn German Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Xi. Laterne, 12*(02), 162-170.

Aryani, S., & Rodiyana, R. (2021, October). MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan (Vol. 3, pp. 266-270).*

Asmara, Y., & Egok, A. S. (2022). Penerapan *Strategi Guided Note Taking* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Tanjung Beringin. *Linggau Journal of elementary school education.* 2(2), 107-114.

Astuti, W. U. R. I. (2017). Hakikat Pendidikan. *Over The Rim*, 191-199.

Aminawati, B. F. (2019). *Keterampilan Menyimak Pidato.*

Amir, A. (2015). Pengaruh Metode *Guided Note Taking* terhadap prestasi belahar matematika. LOGARITMA: *Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan dan Sains, 3*(2), 12-25.

Budiarti, W. N., & Riwanto, M. A. (2021). Pengembangan Modul Elektronik (E Modul) Keterampilan Berbahasa Dan Sastra Indonesia SD Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Mahasiswa PGSD. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, *8*(1), 97-â.

Daud, F. (2022). Penggunaan Model *Pembelajaran Guided Note Taking* Terhadap Proses dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV. *Jurnal Multi Disiplin Ilmu,* 7-12.

Elviriditia. “Pengaruh Strategi Pembelajaran GNT *(Guided Note Taking)* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas IV SDN No. 6 Balombong, Kec. Pamboang, Kab. Majene”. *SKRIPSI, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

Fatimah, R. S. (2015). Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan *Metode Bercerita* pada Siswa Kelas III SD Negeri 3 Waru Tahun Ajaran 2014/2015.

Fitri, I. (2022). Pengaruh Metode Mendongeng Wayang Kulit Terhadap Keterampilan Menyimak Anak. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *6*(2), 120-138.

Hani, Y. A. (2022). Korelasi Penggunaan Teknik Pembelajaran *Guided Note Taking* Dengan Pemahaman Materi Tajwid Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) BABUSSALAM PEKANBARU (*Doctoral dissertation*, *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).*

Hidayanto, M., & Risminawati, M. P. (2014). *Penerapan Strategi Pembelajaran Guided Note Taking Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Tambakboyo 01 Tahun Ajaran 2013/2014* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Hikmatuzzohrah, S., Habibi, M. M., Fahruddin, F., & Suarta, I. N. (2022). Penerapan Permainan Pesan Berantai untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Anak Kelompok B di RA Hidayatul Ikhsan NW Tebaban. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7(3),* 1058-1065.

Jannah, M., & Darwis, U. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Paired Storytelling Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas IV SD Al-Washliyah 43 Firdaus. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, *1*(1), 01-16.

Juannita, E., & Mahyuddin, N. (2022). Video Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Anak Usia Dini. Jurnal *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6*(4), 3300-3313.

Khabibah, N. (2019). Menyimak Berita Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Laydia, P. S. N. (2022). *Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Penerapan Metode Membaca Ujaran Pada Siswa Tunarungu Kelas Viii Di Slb Arnadya Makassar.*

Lestari, E. T., dan Ashari, N. (2021). Pengembangan Handout berbasis *Guided Note Taking* untuk meningkatkan berfikir kritis kelas XI SMA Muhammadiyah Purworejo. SPEKTRA: *Jurnal Kajian Pendidikan Sains, 7*(2,111-118).

Lutfiyatun, E. (2022). Optimasi Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Dengan Media Youtube. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, *7*(1), 1-14.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). *Analisis pentingnya keterampilan berbahasa pada siswa kelas IV di SDN Gondrong 2. Edisi, 3(2), 243-252.*

Maherani, A. A., Salam, R., & Faisal, M. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Audiolingual Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas Iii Sd Negeri 168 Rumpia Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo. *Jurnal Metafora Pendidikan (JMP)*, *1*(2), 64-76.

Massitoh, E. I. (2021, October). Analisis faktor yang mempengaruhi rendahnya keterampilan menyimak. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan (Vol. 3, pp. 330-333).

Nafi, R. L. (2019). Efektivitas Penggunaan Strategi *Guided Note Taking* Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI Roudlotul Muhtadin.

Nasir, N. Dkk (2022). Penerapan Metode *Guided Note Taking* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kab. Takalar. *Jurnal of ducation. Fol :* No. 6.

Nasir, N. (2023). Penerapan Metode Guided Note Taking Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS Kelas IV SDN No. 134 Inpres Su'rulangi Kabupaten Takalar.

Nurhayani, I. (2017). Pengaruh penggunaan metode bercerita terhadap kemampuan menyimak siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan UNIGA, 4*(1), 54-59.

Novianti, I. (2017). Peningkatan Pemahaman Materi Melengkapi Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Strategi Guided Note Taking Pada Siswa Kelas Iv Mi Ma'arif Randegansari Driyorejo Gresik. *Journal Of Islamic Elementary School (JIES)*, *2*(2), 55-69.

Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). *Analisis data dan pengecekan keabsahan data.*

Prihatin, Y. (2017). Problematika keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Sastranesia*, *5*(3), 47.

Putra, A. Srirahmawati, I., & Taufik, T. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD. *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia, 1*(2), 80-86.

Rohman, S., Kurniawati, D., Syifaurrahmah, W., & Safitri, T. (2021). *Penggunaan Media Video Scrib Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Di SD. In Proseding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar (Vol. 6, No. 1, pp. 172-181).*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

Saadah, N., Irianto, A., Rachmadtullah, R., & Suharni, S. (2023). MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED NOTE TAKING* PADA KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar, 7(2),* 120-131.

Sayuti, U., Ikhlas, A., Fery, A., Zulmuqim, Z., & Zalnur, M. (2022). Hakikat Pendidikan Islam. *Journal on Education*, *5*(1), 834-841.

Siregar, M. D., & Yunitasari, D. (2019). Meningkatkan Membaca Menulis Melalui Teknik SAS Kelas 3 MI No. 1 Pancor Lombok Timur. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, *5*(1), 32-39.

Sugiyono,. (2013) Metode Penelitian Pendidikan. *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D. CV Alfabeta, Bandung.*

Sukendra, I. K., & Atmaja, I. (2020). Instrumen Penelitian.

Trinova, Z. (2017). Penerapan strategi catatan terbimbing (guided note taking) dalam pembelajaran fiqih. *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, *7*(1), 45-58.

Triyadi, S. (2015). *Efektivitas Penggunaan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia. JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika), 3(2).*

Wibowo, M. A. (2016). Penerapan Strategi Directed Listening Thinking Approach (DLTA) dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif, 20*(1).

Widyasari, D. (2015). Media audio visual berpengaruh terhadap keterampilan menyimak anak usia dini di kelompok B TK Negeri Pembina Slogohimo.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

DOKUMENTASI











Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w

Riwayat Hidup



Sulihwan, lahir di Marasende, pada tanggal 20 Mei 2001 dari pasangan Bapak Suharni dan Ibu Halija yang merupakan anak ke – enam dari enam bersaudara. Penulis memulai pendidikan pada usia 5 tahun di bangku TK pada usia 5 tahun sekolah dasar di SDN 2 Marasende pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2013, dan pada tahun yang sama penulis menempu pendidikan SMPN 4 Satap Liukang Kalmas dan selesai pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2016 penulis melanjut pendidikan di SMA Negeri 17 Pangkep dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi di kab Pangkep yaitu STKIP Andi Matappa Pangkep dengan mengambil prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dan pada tahun 2024 ini penulis akan menyelesaikan pendidikan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/JrngTVVx0HFPdyi9vNiK3w